

Volume 2 Nomor 2 November 2017

e-ISSN 2541-0938

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME
2

NOMOR
2

SINTANG
NOVEMBER
2017

e-ISSN
2541-0938

JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi
VOLUME 2, NO 2, 2017

DAFTAR ISI

Kapital Sosial Dalam Pembangunan Ekonomi Di Kawasan Terpencil Helena Anggraeni, Tjondro Sugianto STIM Shanti Bhuana Bengakayang, Indonesia	61-68
Penerapan Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pokok Bahasan Permintaan dan Penawaran di Sekolah Menengah Atas Rudi Hartono, Avelius Domingus Sore STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	69-82
Pengaruh Infromasi Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yunita astikawati, Emilia Dewiwati Pelipa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	83-91
Pengaruh Transaksi Investor Asing Terhadap Transaksi Investor Domestik Di Pasar Modal Indonesia Yunita Astikawati, Dessy Triana Relita STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	92-102
Peran Credit Union Dalam Bidang Agribisnis Untuk Pembangunan Pertanian Dan Ekonomi Sabinus Beni, Blasius Manggu STIM Shanti Bhuana Bengkayang, Indonesia	103-111
Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dengan Metode Pembelajaran <i>Role Playing</i> Materi Pasar di Kelas VIII Sarce Yuliana Tamelan, Yulia Suriyanti, Valentinus Ola Beding STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	112-117

**PENGARUH TRANSAKSI INVESTOR ASING TERHADAP TRANSAKSI
INVESTOR DOMESTIK DI PASAR MODAL INDONESIA**

Yunita Astikawati¹, Dessy Triana Relita²

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

Email: yunita.as@stkippersada.ac.id

Diterima: 18 Oktober 2017; Disetujui: 29 Oktober 2017; Diterbitkan: 1 November 2017

Abstract: *This study aimed at exploring the influence of investment decisions of foreign investors to domestic investors. Investment decisions measured based on volume and frequency of share trading in the Indonesian share market. The data of the research obtained from the transaction data on 2011-2015. Furthermore, the data analyzed using regression analysis. The finding of the data analysis showed that the foreign investor trading activities has a significant and positive impact on domestic investor trading activities. Based on the lag found that the trading transaction of foreign investor was not significantly affected the domestic investor trading activities. Therefore it could be concluded that foreign investors become a reference for domestic investors in making investment decisions in the current year but not a reference for the following year due to the future economic movement which is influenced by other factors that could not be predicted.*

Keywords: *Transactions, Foreign And Domestic Investors, Capital Markets*

Abstrak: Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh keputusan investasi investor asing terhadap investor domestik. Keputusan investasi diukur menggunakan volume dan frekuensi perdagangan saham di pasar modal Indonesia. Penelitian ini menggunakan data transaksi dari tahun 2011-2015. Data penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa aktivitas jual beli saham investor asing di pasar modal Indonesia berpengaruh signifikan dan positif terhadap aktivitas jual beli saham investor domestik. Secara lag ditemukan transaksi jual beli saham investor asing tidak signifikan terhadap transaksi jual beli saham investor domestik. Oleh karena itu disimpulkan bahwa investor asing menjadi acuan bagi investor domestik dalam membuat keputusan investasi pada tahun berjalan namun tidak menjadi acuan untuk tahun berikutnya. Hal ini dikarenakan pergerakan ekonomi di masa mendatang dipengaruhi faktor lain-lain yang belum dapat diprediksi kepastiannya.

Kata Kunci: *Transaksi, Investor Asing Dan Domestik, Pasar Modal*

PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki peran penting dalam perekonomian baik secara regional maupun internasional. Perusahaan memberikan kontribusi *financial* dan *non financial* kepada *stakeholders* dan *shareholders*. *Stakeholder is someone other than a stockholder or creditor who potentially has a claim on the cash flows of the firm* (Ross *et al.*, 2010: 16). Pihak tersebut seperti karyawan, pemerintah, konsumen, distributor, pemasok dan pihak-pihak lainnya. *Shareholder* merupakan pihak yang memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham dan sekaligus pemilik suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki performa yang baik juga menjadi daya tarik bagi investor. Investor berdasarkan jenisnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu investor domestik dan investor asing. Investor domestik adalah investor yang memiliki kedudukan sebagai warga negara dimana investor tersebut berinvestasi. Investor asing merupakan investor yang tidak memiliki posisi sebagai warga negara dimana investor tersebut berinvestasi

Investor akan menginvestasikan dananya pada wilayah maupun bidang yang memberikan keuntungan dan peningkatan kesejahteraan dimasa mendatang. Sebelum investor membuat keputusan investasi, investor membutuhkan banyak informasi. Informasi dari internal maupun eksternal perusahaan

yang akan diinvestasikan. Informasi internal perusahaan dapat berupa laporan keuangan perusahaan maupun informasi kebijakan-kebijakan lainnya

Informasi eksternal perusahaan berupa kendala hukum, tingkat umum aktivitas ekonomi, hokum pajak, tingkat sukubunga, dan kondisi pasar saham. Faktor tersebut harus diperhatikan oleh setiap pihak *financial management* perusahaan. Manajemen keuangan adalah pihak yang memiliki tujuan dalam mengakuisisi, pendanaan dan pengelolaan aset perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan (Horne dan Wachowicz, 2008:27). Tugas dari manajemen keuangan terdiri dari 3 hal yaitu pengelolaan aset, pendanaan dan investasi. Ketiga kebijakan atau tugas tersebut dibuat oleh manajemen keuangan perusahaan. *Financial management* yang membuat kebijakan tersebut akan memicu reaksi di pasar modal. Informasi dan kebijakan yang dikeluarkan oleh *financial managemen* juga akan memberikan dampak pada investor. Investor akan melihat apakah kebijakan tersebut menguntungkan pihak-pihak tertentu atau tidak. *Financial management* kecenderungan akan mengutamakan kesejahteraan pemegang saham dan kinerja saham. Namun, investor sebagai penerima informasi tetap harus mengevaluasi semua informasi sebelum membuat keputusan bisnis. Namun yang

menjadi permasalahannya adalah informasi yang tersedia bagi investor tidak semuanya dapat diakses. Hal ini disebut juga ketidaksempurnaan informasi. Ketidaksempurnaan informasi yang tersajikan untuk investor mengakibatkan perbedaan pandangan investor mengenai perusahaan, industri maupun pasar. Perbedaan pandangan ini akan memicu perbedaan aktivitas transaksi saham di pasar modal. Perbedaan pandangan ini tidak hanya memicu pergerakan saham individual tetapi industri maupun Indeks harga saham gabungan.

Harga saham yang berfluktuatif memberikan banyak informasi bagi para investor. Semakin berfluktuatif suatu saham maka semakin menarik saham itu diperjualbelikan. Pergerakan saham ini diakibatkan adanya pembelian atau penjualan saham yang dilakukan oleh investor. Jumlah keseluruhan saham yang penjualan dan pembelian saham pada waktu tertentu dapat terlihat dari volume perdagangan saham. Jumlah transaksi saham pada jangka waktu tertentu dapat dilihat dari jumlah frekuensi. Senada dengan yang dikatakan oleh Hsien(2014) bahwa harga saham merupakan gembatan antara pembelian, penjualan dan volume perdagangan saham yang merupakan perubahan keputusan investor. Diatas telah dijabarkan bahwa saham dapat memberikan dampak pada keputusan

investasi investor. Namun, yang menjadi pertanyaan selanjutnya apakah ada keterkaitan antara keputusan investor satu terhadap investor lainnya. Berdasarkan hal maka penelitian ini dilakukan untuk memberikan penjabaran secara empiris mengenai pengeruh transaksi jual beli saham investor asing terhadap aksi jual beli saham investor domestik di pasar modal Indonesia?

KAJIAN TEORI

Perusahaan merupakan bahadan usaha yang memiliki badan hukum dan pengelolaannya terpisah dari pemilik usaha. Pihak yang mengelola perusahaan merupakan pihak lain yang dipilih oleh pemegang saham. Pihak tersebutlah yang akan mengelola semua aktivitas bisnis perusahaan. Pihak tersebut dinamakan manajemen. Manajemen merupakan sekumpulan beberapa manajer yang bertugas dan berperan dalam mengelola perusahaan. Manajer adalah pihak yang bertanggungjawab terhadap keseluruhan aktivitas perusahaan dan bertujuan mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Pemisahan tugas dari pemilik dan manajemen ini menjadi ciri khas bagi unit usaha yang berbentuk korporasi atau perusahaan. Pemilik modal memiliki kewajiban yang terbatas terhadap perusahaan (Brealey et al, 2011: 5). Kewajiban terbatas merupakan gambaran bahwa pemilik tidak memiliki

tanggungjawab secara penuh atau pribadi mengenai kewajiban perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa pemilik perusahaan tidak hanya terdiri dari satu pihak saja. Pihak manajemen selain berperan dalam mengelola perusahaan juga memiliki peran untuk memuaskan semua pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan

Manajemen harus memuaskan pihak stakeholders seperti kreditur, karyawan, pelanggan, pemasok, pemerintah, pajak dan pihak berkepentingan lainnya. Selain itu manajemen juga bertanggungjawab meningkatkan kesejahteraan pemilik modal. Kesejahteraan pemilik modal dapat ditingkatkan menggunakan kinerja fundamental dan saham. Kinerja fundamental dapat dilihat pada laporan keuangan auditan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Laporan keuangan auditan terdiri dari laporan laba rugi, posisi keuangan, perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Kelima item dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh pemilik modal untuk menilai kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Apabila perusahaan memiliki kinerja yang baik maka perusahaan tersebut dimasa mendatang memiliki prospek yang menarik dimasa mendatang. Semakin baik kinerja perusahaan dari waktu ke waktu maka kesejahteraan pemilik modal juga akan meningkat. Hal ini dikarenakan

meningkatnya nilai investasi yang dimiliki oleh pemilik modal. Namun apabila kinerja perusahaan buruk maka nilai investasi pemilik modal juga akan menurun atau merugi

Hal ini dapat mengakibatkan pihak manajemen diberhentikan oleh pemilik modal karena dianggap kurang mampu mengelola perusahaan dan mencapai target yang ditentukan. Kinerja saham juga perlu diperhatikan oleh manajemen. Kinerja saham dapat diukur melalui transaksi saham di pasar modal. Saham itu sendiri adalah surat berharga yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Saham dapat dibedakan menjadi dua yaitu saham preferen dan saham biasa. Saham preferen merupakan surat berharga berupa hutang jangka panjang dan saham biasa. *Preferred stock differs from common stock because it has preference over common stock in the payment of dividend and in the distribution of corporation assets in the event of liquidation* (Ross et al., 2010: 470). Pemilik saham preferen akan menerima pembagian dividen dan laba lebih dahulu dari pemilik saham biasa. Saham preferen dapat dibedakan menjadi dua yaitu *cumulative* dan *non cumulative*.

Saham preferen *cumulative* akan mendapatkan pembagian laba *double* ketikatahun sebelumnya perusahaan tidak membagikan dividen. Saham preferen *non cumulative* hanya akan mendapatkan divi-

den pada tahun tertentu. Apabila pada tahun tertentu perusahaan tidak membagikan dividen maka ditahun berikutnya pemilik-saham preferen *non cumulative* tidak mendapatkan pembayaran dividen di tahun sebelumnya. Saham perusahaan umumnya akan disimpan dalam jangka waktu yang lama. berdasarkan jabaran diatas maka analisis kinerja fundamental dan kinerja saham penting untuk dilakukan oleh pemilik modal atau investor dan calon investor untuk membuat keputusan bisnis. kinerja fundamental perlu dianalisis menggunakan analisis fundamental. *Fundamental analysis use earnings and dividend prospects of the firm, expectations of future interest rates, and risk evaluation of the firm to determine proper stock prices* (Bodie et al., 2011: 377). Kinerja saham dapat dianalisis menggunakan analisis teknikal. Analisis teknikal yaitu analisis keuangan yang digunakan untuk menilai pergerakan saham dan volume. Analisis teknikal ini menggunakan data historikal untuk memprediksi kinerja saham dimasa mendatang. Kedua analisis tersebut memberikan informasi yang relevan sebagai acuan dalam pembuatan keputusan investasi. Hal ini dikarenakan investor hanya akan menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan yang dipandang menguntungkan dimasa mendatang. Investor akan menilai kembali kinerja perusahaan dan kinerja saham perusahaan dari

tahun ke tahun. Penilaian ini dilakukan agar keputusan yang akan dibuat tidak merugikan dimasa mendatang

Volume

Volume perdagangan merupakan salah satu parameter penting yang menunjukkan transaksi yang terjadi dalam aktivitas perdagangan pada suatu sesi atau mencerminkan jumlah saham yang berpindah tangan (Ong, 2011:101). Volume perdagangan saham dapat memberikan gambaran mengenai keputusan investasi investor. Volume perdagangan yang tinggi memberikan gambaran tingginya minat investor dalam pasar modal (Astikawati: 2015). Selain itu ini menjadi pertanda bahwa pasar merasa nyaman dengan harga saham yang ditawarkan. Apabila volume saham memiliki pergerakan yang tidak searah dengan pergerakan harga atau volume naik saat harga turun maka diasumsikan bahwa harga saham menjadi lebih murah sehingga banyak investor yang melakukan aksi jual saham. Apabila volume saham menurun diikuti penurunan harga saham maka diasumsikan bahwa harga saham tidak mampu merangsang aksi jual investor.

Investor akan menggunakan pergerakan harga dan volume untuk mendeteksi resiko. Apabila terindikasi resiko maka akan memicu aksi jual saham. Hal ini dikarenakan investor akan menjual sahamnya sebelum harga jual saham lebih

rendah dari harga beli atau rugi penjualan saham. Pergerakan volume saham juga dapat digunakan untuk mengkonfirmasi reversal, breakout dan chart pattern. Reserval dapat diartikan sebagai transaksi gagal. Transaksi gagal dapat terlihat ketika sebat saham bergerak naik dan kemudian bergerak turun. Ini menandakan bahwa perubahan arah pasar. Arah pasar dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu naik-turun-dan datar atau *bullish-bearish-sideways*. Berdasarkan jenisnya reversal terbagi menjadi 5 yaitu *head and shoulder*, *double top* atau *double bottom*, *triple top* atau *bottom*, *saucer* dan *spike*. Dari kelima jenis reserval yang sering terjadi adalah *head and shoulder*, *double top* atau *double bottom* sedangkan lainnya jarang terjadi

Frekuensi saham

Frekuensi saham adalah jumlah berapa kali saham perusahaan diperjualbelikan oleh investor dalam satuan waktu. Frekuensi perdagangan saham juga menjadi acuan bagi investor dalam menilai aktif atau tidaknya suatu saham diperdagangkan dalam pasar modal. Apabila frekuensi saham rendah atau mendekati nol maka saham perusahaan dikategorikan tidak aktif atau saham tidur. Sebaliknya apabila frekuensi perdagangan saham tinggi maka saham perusahaan dikategorikan aktif diperdagangkan di pasar modal.

Frekuensi perdagangan saham diukur dengan menjumlahkan frekuensi perdagangan saham tahun t hingga tahun t_1 (Krishnam dan Mishra, 2012). Frekuensi perdagangan tidak mempengaruhi keuntungan dari transaksi trading namun sebaliknya. Keuntungan yang akan memicu pergerakan frekuensi perdagangan saham. Apabila keuntungan yang diharapkan semakin besar maka frekuensi transaksi semakin rendah. Apabila keuntungan yang diharapkan sedikit maka jumlah frekuensi transaksi semakin tinggi. Hal ini dilakukan agar secara total keuntungan pada waktu tertentu sesuai dengan yang ditargetkan. Keuntungan dapat dihitung dengan mengkalikan keuntungan setiap kali transaksi dengan jumlah frekuensi perdagangan saham

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dipasar modal Indonesia. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purpose sampling. sampel penelitian hanya menggunakan data transaksi volume dan frekuensi perdagangan saham investor domestik dan asing di pasar modal indonesia dari tahun 2011-2015 dan lags yaitu 2012-2016. Penelitian ini menggunakan *secondary data*. Sekaran dan Bougie (2013:113) menyatakan bahwa

secondary data merupakan informasi yang dipublikasikan oleh sumber lain. variabel *dependent* adalah volume dan frekuensi perdagangan saham investor domestik. variabel independent adalah volume dan frekuensi perdagangan saham investor asing. penelitian ini menggunakan analisis regresi linier. Uji asumsi klasik regresi terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji auto korelasi dan uji multikolinieritas. Hipotesis dalam penelitian ini adalah volume dan frekuensi jual beli saham investor asing digunakan untuk melihat reaksi investor domestik dalam membuat keputusan untuk menjual dan membeli saham. Volume dan frekuensi jual beli saham investor asing dihitung akan dihitung menggunakan dua cara. Pertama: volume dan frekuensi jual beli saham investor asing dihitung sejak tanggal 1 januari hingga 31 desember sesuai dengan periode akuntansi. Kedua: volume dan frekuensi jual beli saham investor asing dihitung secara lags.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variable	Jarque-Bera	Probabilitas
VBA	9790,277	0,000000
VBD	17,20301	0,000184
VJA	9790,277	0,000000
VJD	2940721	0,000000
VBA_LAG	8542,241	0,000000
VBD_LAG	29,67778	0,000000
VJD_LAG	38,57665	0,000000
FBA	307,2566	0,000000
FBD	3508,052	0,000000
FJA	254,3190	0,000000
FJD	9,863787	0,007213
FBA_LAG	338,1760	0,000000
FBD_LAG	2436,791	0,000000

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menguji hipotesis secara empiris dengan jangka waktu 5 tahun. Hipotesis berkaitan dengan reaksi investor dalam menanggapi kinerja perusahaan. Data yang digunakan adalah data yang berkaitan dengan transaksi investor asing dan domestik. Berikut langkah langkah penelitian ini: uji asumsi klasik, uji regresi dan pembahasan. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menghasilkan hasil regresi yang bersifat BLUE (Best Linier Unbias Estimator). Uji asumsi klasik untuk uji regresi yaitu uji normalitas dan uji autokorelasi. Uji asumsi klasik ini dilakukan baik untuk uji regresi sederhana maupun uji regresi berganda. Berikut uji asumsi klasik hipotesis penelitian:

Hasil Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas untuk hipotesis kedua yaitu sebagai berikut:

FJA_LAG	204,8614	0,000000
FJD_LAG	7,713667	0,021135

Sumber: data olahan eviews 7.2, 2017

Hasil uji normalitas diatas meunjukkan semua variabel penelitian memiliki probabilitas JB lebih kecil dari standar deviasi 5%. Oleh karena itu disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini tidak dilakukan. Hal ini dikarenakan uji multikolinieritas tidak dilakukan ketika variabel independennya tunggal atau tidak lebih dari satu

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini tidak mengandung masalah heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan masalah heteroskedastisitas dapat diatasi dengan menggunakan model

gls (general least squares) (Gujarati dan Porter, 2009: 372). Model gls telah memberikan perlakuan *white heteroscedasticity-consistent covariance*. Penelitian ini telah menggunakan uji *white heteroscedasticity-consistent covariance* sehingga bebas dari masalah heterokedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Penelitian ini menggunakan variabel volume jual beli asing independent dan volume jual beli domestik dan lags. Analisis ini menggunakan durbin-watson N 206 maka diketahui nilai DW tabel dl=1.758, du= 1.778, 4-du= 2,222 dan 4-dl= 2,242. Berikut hasil analisis uji DW untuk hipotesis kedua

Tabel 3 Uji Durbin-Watson

Variabel	Nilai DW hitung	Nilai DW tabel	Kesimpulan
Fba terhadap fba_lag	1,355217	1,778- 2,222	Auto korelasi positif
Fba terhadap fbd_lag	2,063436	1,778- 2,222	Tidak ada masalah autokorelasi
Fja terhadap fjd_lag	1,516180	1,778- 2,222	Auto korelasi positif
Fja terhadap Fjd	0,0821278	1,778- 2,222	Auto korelasi positif
Fba terhadap fbd_lag	1,878151	1,778- 2,222	Tidak ada masalah autokorelasi
Vba terhadap vba_lag	1,825021	1,778- 2,222	Tidak ada masalah autokorelasi
Vba terhadap vbd_lag	1,048340	1,778- 2,222	Auto korelasi positif
Vja terhadap vjd_lag	1,167166	1,778- 2,222	Auto korelasi positif
Vja terhadap vjd	1,032535	1,778- 2,222	Auto korelasi positif
Vja terhadap vjd	1,135322	1,778- 2,222	Auto korelasi positif

Sumber: data olahan, 2017

Hasil Uji hipotesis

Hasil analisis diatas disimpulkan bahwa hanya variabel Fba terhadap

fbd_lag, Fba terhadap fbd_lag, danVba terhadap vba_lag tidak mengalami masalah autokorelasi. Variabel penelitian lainnya

mengandung masalah autokorelasi positif. Hal ini umum terjadi apalagi jika data penelitian adalah data times series

Penelitian ini menduga adanya pengaruh keputusan investor asing yang

berdampak terhadap keputusan investor domestik. Hipotesis ini diuji menggunakan analisis empiris untuk membuktikannya. Berikut hasil analisis empiris

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Hipotesis Kedua

Variabel Independent	Variabel dependent	Hubungan	Signifikansi
VBA	VBD	Positif	Signifikan
VJA	VJD	Positif	Signifikan
VBA	VBALAG	Negatif	Tidak signifikan
VBA	VBDLAG	Positif	Tidak signifikan
VJA	VJDLAG	Positif	Tidak signifikan
FJA	FJD	Positif	Signifikan
FBA	FBD	Positif	Signifikan
FBA	FBALAG	Positif	Signifikan
FBA	FBDLAG	Positif	Tidak signifikan
FJA	FJDLAG	Positif	Tidak signifikan

Sumber : data olahan, 2017

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa aktivitas pembelian saham baik diukur secara menggunakan volume dan frekuensi berpengaruh positif terhadap pembelian saham oleh investor domestik. Hal ini terlihat ketika investor asing menjual saham perusahaan maka investor domestik akan menjual saham perusahaan. Apabila investor asing membeli saham perusahaan maka akan diikuti oleh investor domestik. Investor domestik juga terbukti ketika membeli saham di tahun t akan menjual kembali di tahun t1 namun dalam jumlah yang tidak banyak. ini ditunjukkan dari adanya pengaruh frekuensi pembelian saham yang dilakukan oleh

investor asing pada tahun t ke tahun t1, namun secara jumlah tidak signifikan.

Hasil analisis ini membuktikan bahwa keputusan investasi yang dilakukan oleh investor domestik di pasar modal indonesia masih terpengaruhi oleh keputusan investasi investor asing. Investor asing dianggap dapat menilai prospek perusahaan lebih baik. Investor asing diasumsikan lebih memahami mengenai kinerja perusahaan masa kini dan dimasa mendatang. Kinerja perusahaan yang menjadi analisis yaitu kinerja perusahaan dalam mengelola dan menjalankan kebijakan pendanaan, operasional dan investasi. Kinerja perusahaan juga diukur dari kinerja saham

perusahaan yang diperdagangkan dipasar modal. Investor asing juga dapat menggunakan berbagai issue ekonomi secara regional dan internasional untuk menilai prospek perusahaan. Issue regional dan internasional secara tidak langsung akan berdampak pada prospek perusahaan dimasa mendatang. Issue yang akan berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan tentunya adalah kebijakan ekonomi, politik, ketersediaan sumber daya dan lain-lain. Negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik dan didukung dengan kebijakan ekonomi yang baik tentu akan menarik bagi calon investor untuk melakukan investasi.

Kondisi politik yang stabil juga menjadi faktor lainnya yang mempengaruhi besaran investasi investor. Negara Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik dibandingkan negara lainnya. ini menyebabkan banyaknya investor asing yang menginvestasikan modalnya di negara Indonesia melalui pasar modal. Hal ini memicu reaksi investor asing untuk menginvestasikan

modalnya di pasar modal dalam negeri. Penjelasan diatas memunjukkan bahwa tu informasi yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan menjadi lebih kompleks. Kinerja perusahaan tidak hanya dilihat dari fundamentalnya saja namun

lebih luas daripada itu. Investor akan memilih perusahaan yang memiliki prospek yang menarik dimasa mendatang dan yang mampu mempertahankan serta meningkatkan kinerjanya dengan berbagai tantangan. Kinerja yang baik akan meningkat kesejahteraan investor melalui meningkatnya nilai investasi dan adanya pembagian dividen.

PENUTUP

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa keputusan investasi investor asing signifikan dan positif mempengaruhi keputusan investasi domestik di pasar modal Indonesia. Apabila investor asing membeli saham perusahaan maka investor domestik akan mengikuti dengan membeli saham tersebut. Sebaliknya, apabila investor asing menjual saham maka investor domestik juga akan melakukan penjualan saham perusahaan. penelitian ini tidak membandingkan transaksi investor asing dan domestik perperusahaan yang terdaftar namun secara keseluruhan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis transaksi investor untuk setiap perusahaan yang terdaftar dengan jangka waktu yang lebih panjang

DAFTAR PUSTAKA

Astikawati, Yunita. 2015. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Volatility Harga Saham. Vo-

lume Dan Frekuensi Perdagangan.
Jurnal Vox Edukasi. 6(2):162-171.

Brealey, A.R, Myers, S.C, dan Allen, F.
2011. Principle of corporate
financial.McGrwa-hill. New York

Bodie, Zvi., Kane, Alex., Dan Marcus, L.J.
2011.Investments And Portfolio
Management. Ninth Edition.
Mcgraw-Hill. New York.

Gujarati, D.N. dan Porter, D.C. 2009.Basic
Econometrics. Fifth Edition.
McGraw-Hill. New York.

Horne, J.C.V, dan Wachowicz, Jr, J.M.
2009. Fundamental Of Financial
Management. Prentice Hall. New
York.

Krishnam, R. dan Mirshra, V. 2012.
Intraday Liquidity Patterns in
Indian Stock Market. Discussion
Paper. 34(12): 1-37

Ong, Edianto. 2011.Technical Analysis
For Mega Profit. PT. Gramedia
Pustaka Utama. Jakarta.

Ross, Stephen. A., Westerfield, R.W., dan
Jaffe, Jeffrey. 2010. Corporate
Finance. Ninth Edition. Mcgraw-
Hill. New York.

Hsieh, H.C.S.. 2014. The Causal
Relationships Between Stock
Returns. Trading Volume. And
Volatility. International Journal Of
Managerial Finance. 10(2):218-
240.

Sekaran, Uma. dan Bougie, Roger.
2013.Research Methods For
Business. Sixth Edition.Wiley.New
York.